

**PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL-IRSYAD
DI JAKARTA (1914-1970):
SEBUAH KAJIAN SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM**



ISMAHAN

1413824004

**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Magister**

**MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

**PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL-IRSYAD
DI JAKARTA (1914-1970):
SEBUAH KAJIAN SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM**



ISMAHAN

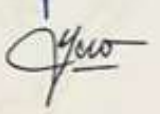
1413824004

**MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Walidi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Ketua		22/07 2026
2.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli I		22/07 2026
3.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli II		22/07 2026
4.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing I		22/07 2026
5.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Pembimbing II		22/7 2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ismahan
No. Registrasi : 1413824004
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/ 10 Desember 1981
Jenjang : S2 (Magister)
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Angkatan : 2024
Semester : 124 (Genap)
Tahun Akademik : 2025/2026

Menyatakan bahwa persetujuan perbaikan tesis untuk pemberkasan yudisium dan wisuda adalah benar. Tanda tangan dan sudah mendapatkan persetujuan dari komisi penguji. Apabila saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 24 Juli 2026

Yang menyatakan



Ismahan

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ismahan
No. Registrasi : 1413824004
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/ 10 Desember 1981
Jenjang : S2 (Magister)
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Angkatan : 2024
Semester : 124 (Genap)
Tahun Akademik : 2025/2026

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Perkembangan Lembaga Pendidikan Al-Irsyad di Jakarta (1914-1970): Sebuah Kajian Sosial Pendidikan Islam”** adalah hasil karya yang dibuat oleh saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan dsebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Jakarta. 24 Juli 2026

Yang Menyatakan



Ismahan

NIM. 1413824004

LEBAR PERNYATAAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ismahan
NIM : 1413824004
Fakultas/ Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/ Magister Pendidikan Sejarah
Alamat email : Nizamluca@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (...)

yang berjudul : **Perkembangan Lembaga Pendidikan Al-Irsyad di Jakarta (1914-1970):
Sebuah Kajian Sosial Pendidikan Islam**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkal data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/ mempublikasikan di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 24 .Juli 2026

Ismahan
1413824004

PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL-IRSYAD DI JAKARTA (1914-1970): SEBUAH KAJIAN SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM

Ismahan

Magister Pendidikan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan Islam pada awal abad ke-20 di Hindia Belanda dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain dualisme sistem pendidikan kolonial, keterbatasan akses masyarakat Muslim terhadap pendidikan modern, serta kuatnya struktur sosial feodal dalam komunitas Arab-Hadrami. Kondisi tersebut mendorong lahirnya berbagai gerakan pembaruan pendidikan Islam, salah satunya melalui pendirian Lembaga Pendidikan Al-Irsyad di Batavia pada tahun 1914 yang mengusung prinsip pendidikan modern, egaliter, dan berorientasi pada kemajuan umat. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi sejarah dan dinamika perkembangan Lembaga Pendidikan Al-Irsyad di Jakarta dalam rentang waktu 1914 hingga 1970. Sebagai pionir modernisasi pendidikan Islam di Batavia, Al-Irsyad hadir sebagai respons terhadap tantangan pendidikan kolonial serta upaya meruntuhkan struktur feodalisme dalam komunitas Arab-Hadrami. Dengan menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi, penelitian ini membedah transformasi Al-Irsyad dari sekolah berbasis komunitas menjadi lembaga pendidikan Islam modern berorientasi nasional. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sejarah, khususnya Teori Habitus Pierre Bourdieu, untuk melihat bagaimana Al-Irsyad membentuk disposisi intelektual baru melalui integrasi kurikulum agama dan sains modern serta sistem klasikal yang egaliter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam periode 1914-1970, Al-Irsyad berhasil menginternalisasikan nilai-nilai reformisme Islam yang melampaui zamannya. Selanjutnya, pada periode 1945-1970, lembaga ini menunjukkan kemampuan psikologis untuk bangkit, beradaptasi, dan pulih kembali dengan cepat setelah menghadapi tekanan, kesulitan melalui adaptasi kurikulum terhadap sistem pendidikan nasional Indonesia pasca-kemerdekaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Al-Irsyad di Jakarta memiliki peranan sentral sebagai agen perubahan sosial yang mereformasi habitus masyarakat Muslim urban melalui pendidikan yang inklusif dan progresif.

Kata Kunci: *Al-Irsyad, Habitus, Jakarta, Modernisasi, Pendidikan Islam, Sejarah Sosial.*

THE DEVELOPMENT OF AL-IRSYAD EDUCATIONAL INSTITUTIONS IN JAKARTA (1914-1970): A STUDY OF ISLAMIC SOCIAL EDUCATION

Ismahan

Master of History Education

Faculty of Social Sciences and Law. State University of Jakarta

ABSTRACT

The development of Islamic education in the Dutch East Indies during the early 20th century faced various challenges, including the dualism of the colonial education system, limited Muslim access to modern education, and the entrenched feudal social structure within the Arab-Hadrami community. These conditions spurred the emergence of Islamic educational reform movements, notably the establishment of the Al-Irsyad Educational Institution in Batavia in 1914, which championed principles of modern, egalitarian education oriented toward the community's advancement. This study aims to reconstruct the history and developmental dynamics of the Al-Irsyad Educational Institution in Jakarta between 1914 and 1970. As a pioneer of Islamic educational modernization in Batavia, Al-Irsyad emerged in response to colonial educational challenges and as an effort to dismantle feudal structures within the Arab-Hadrami community. Employing historical methods comprising heuristics, verification, interpretation, and historiography this research examines Al-Irsyad's transformation from a community-based school into a modern, nationally oriented Islamic educational institution. The analysis utilizes a historical-sociological approach, specifically Pierre Bourdieu's theory of habitus, to examine how Al-Irsyad shaped new intellectual dispositions through the integration of religious and modern scientific curricula alongside an egalitarian classical classroom system. The findings indicate that between 1914 and 1970, Al-Irsyad successfully internalized Islamic reformist values that were ahead of their time. Furthermore, during the 1945–1970 period, the institution demonstrated resilience the capacity to bounce back, adapt, and recover quickly from pressures and hardships by aligning its curriculum with Indonesia's post-independence national education system. The study concludes that Al-Irsyad in Jakarta played a pivotal role as an agent of social change, reforming the habitus of the urban Muslim community through inclusive and progressive education.

Keywords: *Al-Irsyad, Habitus, Islamic Education, Jakarta, Modernization, Social History.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ilmu adalah cahaya kehidupan yang menuntun langkah menuju masa depan, sedangkan doa dan ketulusan adalah kekuatan yang menjaga setiap perjuangan agar tetap bermakna.”

Persembahan

Karya sederhana ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada almarhum Aba tercinta yang semasa hidupnya menjadi teladan keteguhan dan kasih yang tak pernah usai, kepada Ummi tercinta atas doa, cinta, dan pengorbanan tanpa batas, kepada suamiku tercinta yang selalu menjadi sumber semangat dan pendamping terbaik dalam setiap langkah hidup dan karirku, serta kepada kedua anakku tersayang. Semoga karya ini menjadi ungkapan kecil dari rasa cinta, hormat, dan terima kasih yang tulus dari hati.

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan kesempatan sehingga tesis berjudul Perkembangan Lembaga Pendidikan Al-Irsyad di Jakarta (1914–1970): Sebuah Kajian Sosial Pendidikan Islam ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap perkembangan pendidikan Islam modern di Indonesia, khususnya peran organisasi Al-Irsyad Al-Islamiyyah dalam membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan di Jakarta. Sebagai salah satu organisasi Islam yang lahir pada masa kolonial, Al-Irsyad tidak hanya berupaya melakukan pembaruan dalam bidang keagamaan, tetapi juga menempatkan pendidikan sebagai sarana utama untuk meningkatkan kualitas umat. Melalui pendidikan, Al-Irsyad berusaha membentuk generasi Muslim yang memiliki pemahaman agama yang kuat sekaligus mampu menghadapi perubahan sosial dan perkembangan zaman.

Selesainya tesis ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof Dr. Komarudin, M.Si., Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah mendukung sarana dan prasarana selama penulis menempuh perkuliahan, Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sampai terselesaikan tesis ini. Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Abrar, M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Sejarah serta pembimbing dan Dr. Djunaidi, M.Hum. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan selama proses penelitian dan penulisan. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada jajaran dosen Program Magister Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta baik yang mengampu mata kuliah maupun selaku penguji Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Dr Kurniawati, M.Si., Dr Nur'Aeni Marta, S.S., M.Hum., Prof. Dr. Budiaman, M.Si., Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis sepanjang perkuliahan.

Proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada Mustafa Surkati, Mariam As Sady dan Abdullah Batarfie yang telah membantu menyediakan berbagai informasi, dokumen, dan sumber yang sangat berharga bagi penelitian ini.

Secara khusus, buku ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Aba Ayub As-Sa'dy dan Ummi Faridah As-Sa'dy, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta teladan dalam kehidupan. Terima kasih juga kepada suami tercinta Humaidi, M. Hum, anak-anak tercinta Nizam, dan Nadhifa yang selalu memberikan semangat, pengertian, dan kebahagiaan selama proses penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian sejarah pendidikan Islam, memperkaya historiografi pendidikan di Indonesia, serta menjadi referensi bagi para peneliti, mahasiswa, dan masyarakat yang memiliki perhatian terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Jakarta, 24 Juli 2026



Ismahan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR SINGKATAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus	10
1. Konsep Perkembangan Lembaga Pendidikan	10
2. Al-Irsyad Al-Islamiyyah dan Modernisasi Pendidikan Islam	12
3. Konteks Sosial dan Perkembangan Al-Irsyad di Jakarta	12
4. Teori Habitus	14
5. Teori Modernisasi Pendidikan Islam	15
B. Hasil Penelitian Relevan	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 19
A. Waktu dan Tempat Penelitian	19
B. Latar Penelitian	19
C. Metode Penelitian	20
D. Data dan Sumber Data	22
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	23
F. Prosedur Analisis Data	24
 BAB IV PERKEMBANGAN DAN PERANAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL-IRSYAD DI JAKARTA (1914-1970)	 27
A. Kondisi Sosial dan Pendidikan Jakarta Awal Abad ke-20	27
1. Kondisi Sosial Masyarakat Muslim Jakarta	27

2. Sistem Pendidikan Kolonial Hindia Belanda	32
3. Sistem Pendidikan Islam Tradisional	36
4. Jamiat Khair sebagai Transisi	39
5. Lahimya Gerakan Pembaruan Pendidikan Islam di Jakarta	42
B. Ideologi, Pedagogi, dan Sistem Pengetahuan Al-Irsyad	47
1. Syekh Ahmad Surkati dan Berdirinya Al-Irsyad Al-Islamiyyah	49
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Al-Irsyad	56
3. Landasan Ideologis dan Keagamaan Pendidikan Al-Irsyad	62
a. Prinsip Tauhid dan Pemurnian Ajaran Islam	63
b. Rasionalitas dan Semangat Ijtihad	64
c. Prinsip Musawah (Kesetaraan Manusia)	65
d. Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Dasar Pendidikan	67
4. Symbolisme dan Makna Lambang Al-Irsyad	68
5. Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pendidikan	69
6. Sistem Pendidikan dan Kurikulum	73
a. Ayyaliyah	80
b. Ibtidaiyah	86
c. Tahzibiyah	93
d. Mu'allimin	99
e. Tachassus	109
7. Metode Pembelajaran	115
a. Sistem Klasikal dan Pembagian Tingkat Pembelajaran	115
b. Metode Ceramah (Mudharah) dan Penjelasan Sistematis	118
c. Metode Tanya Jawab dan Diskusi	121
d. Penggunaan Buku Teks dan Bahan Ajar Modern	124
e. Pengajaran Bahasa Arab secara Langsung	127
f. Sistem Evaluasi dan Ujian	130
8. Kegiatan Ekstrakurikuler	133
a. Kepanduan	134
b. Latihan Pidato dan Dakwah	140
c. Klub Bahasa Arab	141
d. Diskusi dan Kajian Keislaman	142
e. Olahraga dan Kesehatan	143
9. Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat	144
10. Pola Manajemen Pendidikan Al-Irsyad	148
11. Standarisasi dan Penjaminan Mutu Al-Irsyad	151
C. Transformasi Kelembagaan Al-Irsyad di Jakarta (1914–1970)	154
1. Masa Perintisan dan Konsolidasi Awal (1914–1929)	157
a. Pendirian Sekolah Al-Irsyad	157
b. Perkembangan Awal Kurikulum dan Pengajaran	161
c. Hubungan dengan Jamiat Khair	164
d. Perkembangan Jumlah Sekolah dan Peserta Didik	167
2. Masa Konsolidasi Lanjut dan Ekspansi (1930–1942)	170
a. Penyesuaian Kurikulum dan Metode Pembelajaran	173

b. Perkembangan Guru, Murid, dan Cabang Sekolah	177
c. Tantangan dan Hambatan Pengelolaan Lembaga	180
3. Masa Pendudukan Jepang dan Restrukturisasi Pendidikan Islam (1942–1945)	181
a. Al-Irsyad dan Kebijakan Jepang terhadap Organisasi Islam	181
b. Krisis Pendidikan Al-Irsyad	184
c. Strategi Bertahan Al-Irsyad	189
4. Masa Konsolidasi Pendidikan Islam Pada era Kemerdekaan (1945–1970)	193
a. Reorganisasi Lembaga Pendidikan	193
b. Adaptasi terhadap Sistem Pendidikan Nasional	196
c. Warisan Pendidikan Al-Irsyad	200
D. Peran dan Kontribusi Al-Irsyad dalam Modernisasi Pendidikan Islam	205
1. Transformasi dari Pendidikan Tradisional ke Modern	207
2. Pembentukan Habitus Keagamaan Modern	213
3. Internalisasi Nilai Kesetaraan dan Rasionalitas Dalam Pendidikan Karakter	218
4. Kontribusi Alumni Al Irsyad Dalam Pembentukan Elite Intelektual Muslim Indonesia	222
5. Signifikansi Al-Irsyad dalam Sejarah Pendidikan Islam Indonesia	233
BAB V KESIMPULAN	240
DAFTAR PUSTAKA	248
LAMPIRAN	254
RIWAYAT HIDUP	295

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Salinan Dokumen Anggaran Dasar Organisasi Pendidikan Al Irsyad	255
Lampiran 2: Salinan Akta pendirian Al-Irsyad Al Islamiyyah dalam <i>Staatsblad Van Nederlandsch Indie</i> No. 67 tahun 1915 yang dipublikasikan <i>Javasche Courant</i>	267
Lampiran 3: Salinan dokumen logo Al-Irsyad dan Makna Filosofisnya	271
Lampiran 4: Salinan dokumen Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Al-Irsyad..	272
Lampiran 5: Salinan dokumen Struktur Pengajar tahun 1913.....	278
Lampiran 6: Salinan dokumen Contoh Ijazah Al-Irsyad masa Hindia Belanda	279
Lampiran 7: Dokumen Foto-foto kegiatan Sekolah Al-Irsyad.....	280
Lampiran 8 : Dokumen Foto Murid Al Isryad dengan Seragamnya.....	283
Lampiran 9 : Salinan Dokumen <i>Staatsblad Van Nederlandsch Indie</i> No.494 tahun 1932 tentang pengaturan sekolah swasta/Ordonansi Sekolah Liar	285
Lampiran 10: <i>Staatsblad Van Nederlandsch Indie</i> No.493 tahun 1932 tentang pengajaran Islam.....	289
Lampiran 11: Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah.....	291

DAFTAR ISTILAH

Afdeeling	: Wilayah administrasi pada masa pemerintahan Hindia Belanda yang berada di bawah keresidenan.
Agen Perubahan Sosial	: Individu atau lembaga yang berperan mendorong perubahan dalam masyarakat melalui pendidikan, pemikiran, dan tindakan sosial.
Al-Irsyad Al-Islamiyyah	: Organisasi Islam modern yang didirikan oleh Syaikh Ahmad Surkati di Batavia pada tahun 1914 yang bergerak dalam bidang pendidikan, dakwah, dan sosial.
Al-Qur'an	: Kitab suci umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran Islam.
Auwaliyah	: Jenjang pendidikan dasar awal dalam sistem pendidikan Al-Irsyad.
Bandongan	: Metode pembelajaran pesantren di mana guru membacakan kitab, sedangkan santri menyimak dan memberi catatan.
Batavia	: Nama Jakarta pada masa pemerintahan kolonial Belanda hingga tahun 1942.
Capital (Modal)	: Konsep Pierre Bourdieu yang terdiri atas modal ekonomi, sosial, budaya (kultural), dan simbolik.
Curricular Reform	: Pembaruan kurikulum melalui integrasi ilmu agama dan ilmu umum.
Disposisi	: Kecenderungan berpikir dan bertindak yang terbentuk melalui pengalaman sosial.
Elite Muslim Modern	: Kelompok Muslim terdidik yang muncul melalui pendidikan modern dan berperan dalam perubahan sosial.
ELS	: Sekolah dasar berbahasa Belanda yang diperuntukkan bagi orang Eropa dan sebagian kecil elite pribumi.
Fanatisme Mazhab	: Sikap berlebihan dalam mengikuti satu mazhab sehingga menolak pandangan mazhab lain.
Field (Ranah)	: Arena sosial tempat individu atau kelompok berinteraksi dan bersaing memperoleh posisi sosial menurut Pierre Bourdieu.
Gemeente	: Pemerintahan kota (kotapraja) pada masa Hindia Belanda.
Habitus	: Sistem disposisi yang terbentuk melalui pengalaman sosial dan memengaruhi cara berpikir, bertindak, serta berinteraksi.
Hadhramaut	: Wilayah di Yaman yang menjadi asal sebagian besar komunitas Arab-Hadrami di Indonesia.

Hadrami	: Sebutan bagi masyarakat keturunan Arab yang berasal dari Hadhramaut.
Halaqah	: Sistem pembelajaran tradisional berbentuk lingkaran antara guru dan murid.
Heuristik	: Tahap pencarian dan pengumpulan sumber dalam penelitian sejarah.
Historiografi	: Penulisan hasil penelitian sejarah secara ilmiah berdasarkan fakta yang telah diverifikasi.
HBS	: Sekolah menengah Belanda yang memberikan pendidikan umum tingkat tinggi.
Ibtidaiyah	: Jenjang pendidikan dasar dalam sistem pendidikan Islam modern.
Identitas Sosial	: Ciri atau karakter yang dimiliki individu atau kelompok sebagai bagian dari masyarakat tertentu.
Integrasi Sosial :	Proses penyatuan berbagai kelompok sosial menjadi masyarakat yang harmonis.
Interpretasi	: Tahap penafsiran fakta sejarah berdasarkan analisis ilmiah.
Ijtihad	: Upaya sungguh-sungguh untuk menetapkan hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.
Jamiat Kheir	: Organisasi pendidikan Islam modern pertama di Indonesia yang berdiri di Batavia pada tahun 1905.
Kajian Sosial Pendidikan :	Pendekatan yang mengkaji hubungan antara pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat.
Kapital Budaya	: Pengetahuan, pendidikan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki individu.
Kapital Simbolik	: Kehormatan, prestise, dan legitimasi sosial yang dimiliki seseorang atau lembaga.
Kapital Sosial	: Jaringan hubungan sosial yang memberikan dukungan dan akses terhadap berbagai sumber daya.
Kitab Kuning	: Kitab klasik berbahasa Arab yang menjadi rujukan utama di pesantren.
Kolonialisme	: Sistem penguasaan suatu bangsa terhadap bangsa lain dalam bidang politik, ekonomi, dan budaya.
Kritik Eksternal	: Pengujian keaslian sumber sejarah berdasarkan bentuk fisik dan asal-usulnya.
Kritik Internal	: Pengujian isi sumber sejarah untuk menilai validitas dan kredibilitas informasinya.
Langgar	: Tempat ibadah berukuran kecil yang juga digunakan sebagai tempat belajar agama Islam.
Madrasah	: Lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan ilmu agama dan ilmu umum.

Masyaikh:	Kelompok keturunan Arab non-sayyid dalam komunitas Hadrami.
Modernisme Islam	: Gerakan pembaruan Islam yang menekankan rasionalitas, ijtihad, dan kembali kepada Al-Qur'an serta Sunnah.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan status sosial individu atau kelompok dalam masyarakat.
MULO (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs)	: Sekolah menengah pertama berbahasa Belanda pada masa kolonial.
Mu'allimin	: Jenjang pendidikan kader guru dalam sistem pendidikan Al-Irsyad.
Multikulturalisme	: Pandangan yang menghargai keberagaman budaya, etnis, dan agama dalam masyarakat.
Nasionalisme	: Paham yang menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kesadaran sebagai satu bangsa.
Non-Mazhabi	: Pendekatan yang tidak terikat secara eksklusif pada satu mazhab fikih tertentu.
Passenstelsel	: Sistem surat izin perjalanan yang diberlakukan pemerintah kolonial kepada golongan Timur Asing.
Pedagogi	: Ilmu dan praktik mengenai pendidikan serta proses pembelajaran.
Pendidikan Islam Modern	: Sistem pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum dengan metode pembelajaran modern.
Pesantren	: Lembaga pendidikan Islam tradisional yang berpusat pada pembelajaran kitab kuning di bawah bimbingan kiai.
Politik Etis	: Kebijakan pemerintah Hindia Belanda sejak 1901 yang berfokus pada edukasi, irigasi, dan transmigrasi.
Praksis Sosial	: Praktik nyata yang dilakukan individu atau kelompok dalam kehidupan sosial.
Purifikasi Islam	: Upaya memurnikan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.
Rasionalitas	: Cara berpikir yang berdasarkan logika dan penalaran ilmiah.
Reformisme	: Gerakan pembaruan Islam yang menyesuaikan ajaran Islam dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan prinsip syariat.
Reproduksi Sosial	: Proses pewarisan nilai, budaya, dan struktur sosial melalui institusi seperti keluarga dan pendidikan.
Sayyid	: Keturunan Nabi Muhammad SAW melalui jalur Hasan atau Husain.
Scientific Pedagogy	: Pendekatan pembelajaran yang menggunakan metode ilmiah, berpikir kritis, dan evaluasi sistematis.

Sekularisasi	: Proses pemisahan urusan agama dari kehidupan publik atau pendidikan.
Sorogan	: Metode pembelajaran individual di pesantren melalui pembacaan kitab di hadapan guru.
Stratifikasi Sosial	: Pelapisan masyarakat berdasarkan status sosial, ekonomi, atau keturunan.
Surau	: Tempat ibadah sekaligus pusat pendidikan Islam tradisional di masyarakat Melayu dan Minangkabau.
Sunnah	: Segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber hukum Islam.
Taklid	: Mengikuti pendapat ulama tanpa mengetahui dasar argumentasinya.
Tajdid	: Pembaruan pemikiran dan praktik keagamaan dalam Islam sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.
Tajhiziyah	: Jenjang pendidikan menengah persiapan dalam sistem pendidikan Al-Irsyad.
Tarbiyah	: Konsep pendidikan dalam Islam yang menekankan pembinaan kepribadian secara menyeluruh.
Transformasi Sosial	: Perubahan mendasar dalam struktur dan kehidupan masyarakat.
Urbanisasi	: Perpindahan penduduk dari desa ke kota yang menyebabkan perubahan sosial dan ekonomi.
Vreemde Oosterlingen	: Klasifikasi hukum kolonial Belanda bagi golongan Timur Asing, seperti Arab, Tionghoa, dan India.
Wijkenstelsel	: Kebijakan kolonial yang mengharuskan golongan Timur Asing tinggal di kawasan tertentu.

DAFTAR SINGKATAN



ANRI	:Arsip Nasional Republik Indonesia
A.M.	:Algemene Secretarie
BPM	:Badan Pengurus Madrasah
Depag	:Departemen Agama
Depdikbud	:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
ELS	:Europeesche Lagere School
HIS	:Hollandsch-Inlandsche School
HBS	:Hogere Burger School
HIK	:Hollandsche Indische Kweekschool
IS	:Indische Staatsregeling
K.H.	:Kiai Haji
MIAI	:Majelis Islam A'la Indonesia
MULO	:Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
MTQ	:Musabaqah Tilawatil Qur'an
OSVIA	:Opleidingsschool voor Inlandsche Ambtenaren
PGA	:Pendidikan Guru Agama
SGA	:Sekolah Guru Agama
SMA	:Sekolah Menengah Atas
SMP	:Sekolah Menengah Pertama
STOVIA	:School tot Opleiding van Inlandsche Artsen

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Guru Awal Al-Irsyad	75
Tabel 2: Kurikulum Pembelajaran Sekolah Al-Irsyad Tingkat Awaliyah.....	81
Tabel 3: Kurikulum Pembelajaran Sekolah Al-Irsyad Bagian Ibtidaiyah	87
Tabel 4: Kitab yang digunakan dalam Pembelajaran	92
Tabel 5: Kurikulum Pembelajaran Sekolah Al-Irsyad Tingkat Tadjihiziah	94
Tabel 6: Kurikulum Pembelajaran Sekolah Al-Irsyad Tingkat Muallimin	100
Tabel 7: Keterhubungan Mata Pelajaran	104
Tabel 8: Kurikulum Rencana Pembelajaran Sekolah Al-Irsyad Pada Tingkat Tachassus	110

